

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
HIBAH BERSAING LANJUTAN TAHUN KE II (DUA)  
TAHUN ANGGARAN 2010**



**JUDUL PENELITIAN**

**REVITALISASI BUDAYA KERJA UNTUK MENCIPTAKAN KELESTARIAN  
LINGKUNGAN, KEMAMPUAN BERWIRSAUSAHA, PENINGKATAN  
PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAWASAN HUTAN  
DI KABUPATEN BENGKULU UTARA  
(Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Desa Wisma)**

**PENELITI**

**TRISNA MURNI, SE, MSI  
DRS. SRI WARSONO, MSI  
IR. SIGIT MUJIHARJO, MSAE**

**DIBIYAI OLEH DIPA UNIVERSITAS BENGKULU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
NOMOR : 2235/H30.10.06.01/HK/2010, Tanggal 23 Maret 2010**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
TAHUN 2010**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN  
HIBAH BERSAING LANJUTAN TAHUN KE II (DUA)  
TAHUN ANGGARAN 2010**



**JUDUL PENELITIAN**

**REVITALISASI BUDAYA KERJA UNTUK MENCIPTAKAN KELESTARIAN  
LINGKUNGAN, KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA, PENINGKATAN  
PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAWASAN HUTAN  
DI KABUPATEN BENGKULU UTARA  
(Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Desa Wisma)**

**PENELITI**

**TRISNA MURNI, SE, MSi  
DRS. SRI WARSONO, MSi  
IR. SIGIT MUJIHARJO, MSAE**

**DIBIYAI OLEH DIPA UNIVERSITAS BENGKULU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
NOMOR : 2235/H30.10.06.01/HK/2010, Tanggal 23 Maret 2010**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS BENGKULU  
TAHUN 2010**



## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

### HIBAH BERSAING


1. Judul Penelitian : Revitalisasi Budaya Kerja untuk Menciptakan Kelestarian Lingkungan, Kemampuan Berwirausaha, Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kawasan Hutan di Kabupaten Bengkulu Utara.  
(Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Dasa Wisma)

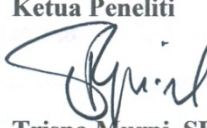
2. Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Trisna Murni, SE, MSi.  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. NIP : 19631007 198803 2 001  
d. Jabatan Fungsional : Lektor  
e. Jabatan Struktural : -  
f. Bidang Keahlian : Manajemen Operasi  
g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen  
h. Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu  
i. Anggota Peneliti :

No	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian	Jurusan/Fakultas
1.	Drs. Sri Warsono, MSi	MSDM	Manajemen Ekonomi
2.	Ir. Sigit Mujiharjo, MSAE	Tek. Tanah dan Air	Pertanian

### 3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian

Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 3 (tiga) tahun  
Biaya yang diusulkan : Rp. 49.400.000,-  
Biaya yang disetujui : Rp. 42.000.000,-

  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Dr. Ridwan Nurazi, SE., MSc.  
NIP. 19600915 198903 1 004

Bengkulu, 15 November 2010  
Ketua Peneliti  
  
Trisna Murni, SE, MSi.  
NIP. 19631007 198803 2 001

  
Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian  
Drs. Sarwit Sarwono, MSi  
NIP 19601112 198603 1 002

## DAFTAR ISI

HALAMAN ENGESAHAN.....	i
RINGKASAN .....	ii
SUMMARY.....	iii
PRKATA .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
 BAB. I. PENDAHULUAN .....	 1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	2
1.3. Urgensi Penelitian.....	2
BAB. II. KAJIAN PUSTAKA .....	3
2.1. Potensi, Luas Perkebunan dan Hutan Propinsi Bengkulu.....	3
2.2. Kelestarian Lingkungan.....	4
2.3. Budaya kerja.....	4
2.4. Kemiskinan .....	5
2.5. Lingkungan Sosial .....	5
2.6. Hutan Kemasyarakatan .....	6
2.7. Nilai, Sikap, dan Perilaku .....	6
2.8. Kewirausahaan.....	8
2.8.1. Bisnis Keluarga.....	8
2.8.2. Manajemen Usaha.....	9
2.8.3.. Kemitraan .....	9
2.9. Hasil yang sudah dicapai dalam penelitian tahun pertama .....	10
BAB. III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	12
3.1. Tujuan Penelitian.....	12
3.2. Manfaat Penelitian.....	12



BAB. IV. METODE PENELITIAN.....	13
4.1. Teknik Pengumpulan data.....	13
4.2. Lokasi penelitian .....	15
4.3. Sampel dan Informan.....	15
4.4. Analisis Data .....	16
BAB. V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	17
5.1. HASIL PENELITIAN .....	17
5.1.1. Gambaran Umum.....	17
5.1.2. Kunjungan Tim Peneliti dan Dasa Wisma .....	18
5.1.2.1. Kunjungan Tim Peneliti.....	18
Desa Wonoharjo .....	18
Desa Tanjung Anom .....	21
5.1.2.2. Dasa Wisma .....	24
Kelompok Dasa Wisma Lestari 2 .....	26
Kelompok Dasa Wisma Melati 4.....	28
5.1.3. Keterlibatan Tim Peneliti dalam Aktivitas Ekonomi Produktif .....	30
5.2. PEMBAHASAN.....	34
5.2.1. Implementasi Strategis .....	37
BAB. VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
6.1. Kesimpulan .....	38
6.2. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	

## RINGKASAN

Kondisi masyarakat di desa Wonoharjo dan desa Tanjung Anom cenderung memiliki kesamaan dalam kehidupan sosial dan ekonomi, keduanya dihadapkan pada permasalahan menurunnya pendapatan dan meningkatnya kebutuhan. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan melengkapi kekurangan yang ada pada masyarakat, sementara budaya konsumtif telah melekat kuat pada masyarakat (sebagai akibat dari pemanjaan *booming* hasil produksi dan kelapa sawit dan karet) belum mengalami perubahan, sehingga hal ini menambah kehidupan masyarakat semakin menjadi lebih kompleks.

Revitalisasi diartikan sebagai upaya untuk menggalang komitmen masyarakat, terutama para petani agar dapat mewujudkan kerjasama dengan seluruh *stakeholder*, untuk mengubah *mindset* para petani dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, bukan hanya terbatas pada penggunaan hasil produksi pertanian, tetapi mampu menciptakan usaha lainnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Untuk itu diperlukan upaya mengubah pola pikir masyarakat dari pasif-statis menjadi aktif-produktif agar mampu merubah kehidupan menjadi lebih mapan.

Budaya konsumtif, kreativitas yang rendah dan turunnya pendapatan merupakan kunci/pokok permasalahan yang harus segera dipecahkan. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya bantuan dari pihak *stakeholder* untuk membuat program pemberdayaan masyarakat, yang implementasinya dapat dilakukan melalui upaya pemberdayaan ekonomi keluarga, dengan cara menumbuhkan minat dan motivasi berusaha.

Dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, Tim peneliti telah melakukan pembinaan melalui penciptaan aktivitas ekonomi produktif terhadap anggota kelompok Dasa Wisma dengan membekali pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, dengan maksud agar dapat menumbuhkan usaha mikro keluarga. Dalam penelitian ini, Tim peneliti bersama anggota kelompok Dasa Wisma telah mampu mendirikan usaha mikro dan memberikan bantuan modal usaha. Usaha yang dijalankan adalah memproduksi kerupuk, jahe instan dan kunyit instan, kemudian dijual pada pasar lokal. Pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga dengan *stakeholder*. Oleh karena itu untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha mikro diperlukan adanya pembinaan, pemberian bantuan, penguatan dan pendampingan terhadap usaha mikro.



## BAB. I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Revitalisasi budaya kerja masyarakat perdesaan di kawasan hutan merupakan suatu cara, untuk memperbaiki perilaku dan mempertebal kearifan masyarakat setempat, baik dalam bertindak maupun dalam melakukan upaya pemenuhan kebutuhan hidup, melalui pemanfaatan lahan dan pelestarian lingkungan serta pembangkitan semangat kerja, dan semangat kegotong-royongan. Revitalisasi adalah upaya untuk menggalang komitmen masyarakat terutama para petani dan mewujudkan kerjasama dengan seluruh *stakeholder* untuk mengubah *mindset* para petani dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, bukan hanya terbatas pada penggunaan hasil produksi pertanian, tetapi mampu menciptakan usaha lainnya.

Temuan hasil penelitian tahun pertama mengindikasikan adanya perubahan perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Krisis moneter yang melanda dunia, berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, yang hidupnya mengandalkan dari hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Fenomena tersebut dibarengi dengan terjadinya kelangkaan pupuk, dan turunnya harga kelapa sawit, hal ini mengakibatkan pendapatan petani turun drastis. Keadaan tersebut merubah perilaku masyarakat, seperti: terjadinya penjualan lahan perkebunan, berubahnya aktivitas petani produsen menjadi buruh tani dan buruh bangunan, bahkan ada yang memanfaatkan hasil hutan.

Perubahan tersebut menggeser turunnya nilai-nilai sosial dan kultural, antara lain: 1) melemahnya semangat kegotong royongan, 2) menurunnya partisipasi dalam pembangunan, 3) bergesernya nilai-nilai kearifan. Sementara pendapatan masyarakat 46,6% masih dalam ring UMP, 35,5% berpendapatan kurang dari Rp. 500.000,- ( UMP th 2009 Rp. 735.000,-). Oleh karena itu diperlukan adanya aktivitas pemberdayaan masyarakat/petani melalui gerakan ekonomi produktif, melalui: 1) pemanfaatan lahan menjadi produktif, 2) meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan berusaha, 3) kemudahan akses memperoleh modal, 4) pembinaan dan bantuan dari *stakeholder*.

Kondisi masyarakat di desa Wonoharjo dan desa Tanjung Anom cenderung memiliki kesamaan dalam kehidupan sosial dan ekonomi, keduanya dihadapkan pada permasalahan menurunnya pendapatan dan meningkatnya kebutuhan. Lemahnya kreativitas masyarakat

menyebabkan kekosongan aktivitas, sehingga masyarakat tidak produktif. Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan melengkapi kekurangan yang ada pada masyarakat, sementara budaya konsumtif telah melekat kuat pada masyarakat (sebagai akibat dari pemanjaan *booming* hasil produksi dan harga kelapa sawit dan karet) belum mengalami perubahan, sehingga hal ini menambah kehidupan masyarakat semakin menjadi lebih kompleks.

Dari temuan-temuan dan uraian hasil penelitian tahap pertama, mendorong tim peneliti untuk melanjutkan penelitian tahap kedua dengan melakukan *pilot project* di desa Wonoharjo dan Tanjung Anom, Kecamatan Giri Mulyo, Kabupaten Bengkulu Utara dengan sistem pendampingan.

### 1.2. Permasalahan:

Masyarakat desa Wonoharjo dan desa Tanjung Anom dihadapkan pada berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Pendapatan masyarakat rata-rata masih rendah
2. Pola hidup bersifat konsumtif
3. Aktivitas bersifat pasif-statis
4. Pengetahuan dan ketrampilan rendah
5. Perhatian pihak stakeholder kurang

### 1.3. Urgensi penelitian

1. Menciptakan kesadaran masyarakat di kawasan hutan terutama masyarakat desa Wonoharjo dan Tanjung Anom untuk bertindak secara arif
2. Menjaga kelestarian lingkungan di desa Wonoharjo dan Tanjung Anom
3. Mengentaskan kemiskinan masyarakat di desa Wonoharjo dan Tanjung Anom
4. Menciptakan kemampuan berwirausaha pada masyarakat Desa Wonoharjo dan Tanjung Anom



## DAFTAR PUSTAKA

BPS. Bengkulu Utara, 2007

Brotohadhi, 1977, Pengembangan perhutanan social (lokakarya), Dephutbun dirjen RRL

Dohar, S, 2003, Pengaruh hutan kemasyarakatan terhadap Pendapatan Masyarakat Sikitar Hutan Konversi di Kabupaten Bengkulu Utara, FE UNIB, Bengkulu

Harimurti, 1998, Manajemen Usaha kecil, BPFE UGM

Irawan dan Suparmoko, 1995, Ekonomika Pembangunan, BPFE Yogyakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1999

Kisdarto, 2001, Produktivitas Aktualitas Budaya Perusahaan, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.

Kreitner, 2005, Perilaku Organisasi, Salemba empat, Jakarta

Longenecker, 2001, Kewirausahaan, Salemba empat, Jakarta

Miftah Toha, 2003, Perilaku Organisasi, PT Raja Grafindo, Jakarta

Michell, B., 1997, Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan, Gajah Mada University Press Yogyakarta.

Moleong, 2001, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Nur Indriantoro, 1999, Metode Penelitian Bisnis, BPFE Yogyakarta

Panji Suminar, 2003, Pengembangan Model Solusi Konflik Hutan Konversi di tiga komunitas Bengkulu, LP UNIB, Bengkulu

Rambat dan Jero, 1998, Kewirausahaan, LPFE Universitas Indonesia, Jakarta

Render, B., dan Heizer, J., 2001, Prinsip-prinsip Manajemen Operasi (Edisi Bahasa Indonesia), Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Rusman Hakim, 1998, Berwiraswasta, PT Alex Media Komputindo, Jakarta